

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengedepankan penelitian kualitatif sebagai penelitian dengan beberapa ciri yaitu, dilakukan dalam kondisi alamiah, deskriptif yang menekankan pada proses, analisis data induktif, dan lebih menekankan pada makna (Sugiyono 2016: 13).

Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah analisis data yang terdiri dari pengumpulan data, pengelolaannya, kemudian penyajian data yang diamati sehingga orang lain dapat dengan mudah mendapatkan gambaran tentang objek yang diteliti baik dari segi kata maupun kata. bahasa.. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan penelitian non-hipotesis, yang dimana dikarenakan tidak memerlukan perumusan hipotesis pada tahap penelitian. Peneliti menganalisis kebermanfaatan sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan memilih metode ini peneliti ingin menggambarkan dan menginterpretasi data laporan keuangan tahunan pada UMKM KEDAI SYAHDU terkait kesesuaiannya terhadap SAK EMKM. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif kualitatif yaitu dengan menjelaskan dan menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada Kedai Syahdu.

3.2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiono (2016:215) dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh *Spradley* dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Jadi, populasi dalam penelitian ini merupakan jajaran manajemen terkait

3.2.1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada UMKM KEDAI SYAHDU yang berada di Jakarta timur, DKI Jakarta yang beralamat Jl Rawamangun Muka Timur No.39,RT.3/RW.12, Rawamangun, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Lokasi penelitian digunakan untuk memperoleh data dan informasi atau informasi yang berkaitan dengan penelitian. Pemilihan UMKM Kedai Syahdu sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya Kedai Syahdu mengingat dalam pengelolaan keuangan usaha pemilik mengaku sulit menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi keuangan untuk usaha mikro, kecil dan menengah. . Dan pemilik bisnis ini hanya menyimpan catatan penjualan dan penarikan tunai.

Hal ini pula yang menghambat pemilik untuk melakukan perputaran dana usahanya. Berdasarkan permasalahan ini pula, maka untuk menyusun laporan keuangan perlu disesuaikan dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) agar pencatatan mudah dilakukan dan tidak memberatkan pemilik.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui wawancara. Wawancara merupakan komunikasi atau percakapan dua arah antara pewawancara dan responden untuk menyelidiki informasi yang relevan untuk tujuan penelitian (Sumarni dan Wahyuni, 2006). Wawancara dilakukan sebagai bagian dari studi ini untuk mengetahui lebih jauh tentang UMKM Kedai Syahdu, mulai dari proses manufaktur, pemasaran dan pencatatan keuangan serta prosedur dari setiap kegiatan. Data inti lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan Kedai Syahdu.

3.4. Teknik Perolehan Data

Sugiono (2014) menyatakan bahwa penelitian ini adalah kasus dalam penelitian kualitatif Terdapat teknik pengumpulan data yang utama yaitu wawancara dan observasi lapangan. Namun, disini peneliti menambahkan dokumentasi sebagai bukti dilakukannya suatu wawancara dan obsevasi.

1. Observasi

Teknik observasi peneliti melakukan observasi langsung dan mencatat secara sistematis fenomena yang diteliti. Metode observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana aktivitas transaksional yang berlangsung di UMKM Kedai Syahdu tersebut berlangsung. Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan, dan informasi yang diperoleh kemudian dicatat sebagai catatan lapangan. Catatan lapangan yang berisi proses aktivitas transaksi berfungsi sebagai bukti untuk analisis data. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk mendefinisikan sistem registrasi transaksi dan manajemen keuangan Kedai Syahdu.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2014:186) wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan pewawancara. Dengan melakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan media perekam. Wawancara ditujukan kepada Awan Setiawan selaku pemilik usaha. Data wawancara dalam penelitian ini yaitu mengenai data yang dibutuhkan dalam proses penyusunan laporan keuangan misalnya, data pembelian, penjualan, dan arsip-arsip.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2017: 124) mengatakan bahwa “dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu, bisa berupa tulisan atau karya monumental orang lain. Dokumen tertulis seperti jurnal, kisah hidup, biografi, resep, dan kebijakan. Dokumentasi dalam penelitian ini menyangkut gambaran umum perusahaan, sumber daya manusianya. Arsip dan dokumen yang dapat mendukung penelitian berupa penjualan, pembelian dan pengarsipan data.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisa secara deskriptif analisis yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari sumber ataupun objek yang diteliti dan juga perilaku yang diamati dengan metode tertentu. metode ini digunakan untuk

memperoleh gambaran mengenai objek penelitian secara faktual akurat dan sistematis, guna mendiskripsikan dari sifa-sifat dan fakta, seerta hubungan dari fenomena – fenomena yang tengah diselidiki (Moh nazir,2010:63.1).

Setelah mendiskripsikan fakta dari fenomena tersebut secara menyeluruh, Anda dapat menganalisis data yang ada dengan mindset berbasis fakta, yang kemudian dapat diselidiki, diolah, dan disimpulkan dari laporan keuangan yang tersedia di Kedai Syahdu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif untuk menganalisis data kualitatif. Dalam penelitian ini, para ilmuwan mendeskripsikan dan mengklarifikasi masalah yang berkaitan dengan laporan keuangan Kedai Syahdu. Data yang diperoleh peneliti dari wawancara, observasi, dokumentasi dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh akan dianalisis dalam langkah-langkah berikut :

a. Pengumpulan data

Penelitian kualitatif akan menyediakan sumber data berupa wawancara, dokumentasi dan pengambilan data secara on-line Entitas penelitian yang terlibat langsung adalah pemilik UMKM Kedai Syahdu. Data penelitian akan disimpan dan disimpan sebagai hasil tes tertentu. Selain mewawancarai data observasi, peneliti juga membuat catatan objektif sebagai pelengkap data penelitian

Dokumen sebagai sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari pemilik kedai Syahdu yang juga merupakan pengelola data dan informasi, kemudian peneliti mengumpulkan data yang diperoleh dari peneliti sebagai barang bukti. Data lain yang dibutuhkan peneliti adalah penelusuran data online, yang berkaitan dengan penelitian laporan keuangan UMKM pada jurnal dan kajian pustaka

b. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal pokok yang menitikberatkan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola (Sugiyono, 2016: 247), data yang terkumpul akan direkonstruksi untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pada tahap ini data hasil wawancara dan observasi akan lebih sederhana jika peneliti konsisten dengan tujuan dan ruang lingkup penelitian..

c. Penyajian data

Penyajian data kualitatif dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Data yang telah direduksi akan dijelaskan secara objektif oleh peneliti. Data hasil wawancara terkait penerapan standar akuntansi keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) akan dijelaskan secara sistematis dan rinci. secara naratif untuk pengelola data dan informasi terkait. pencatatan laporan keuangan yang ada sesuai atau tidak sesuai dengan SAK EMKM yang tersaji pada laporan keuangan pada Kedai Syahdu

d. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan dari perpaduan penyajian data wawancara, observasi, dan dokumentasi pada tahap ini akan berusaha menjawab masalah tentang pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan penerapan SAK EMKM yang ada pada Kedai Syahdu